

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti disini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mana dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan guna memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan dari implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran SKI peserta didik kelas VIII di MTs. Salafiyah Kalanglundo Ngaringan Grobogan.

2. Pendekatan penelitian

Dari uraian jenis penelitian diatas maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan di MTs. Salafiyah Kalanglundo Ngaringan Grobogan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memberikan deskripsi tentang situasi yang kompleks dan arah bagi penelitian selanjutnya. Penelitian deskriptif kualitatif ini ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian deskriptif kualitatif ini bersifat induktif, dimana peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dari pengamatan seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan lainnya.² Selain itu peneliti bisa mendapatkan data terkait dengan pelaksanaan penilaian autentik pembelajaran SKI.

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus:Media Ilmu Pers, 2017), 10.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009), 60.

Penelitian deskriptif kualitatif ini diarahkan untuk memberikan gejala-gejala atau fakta-fakta yang sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Alasan peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, karena peneliti mendeskripsikan fenomena sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami oleh objek penelitian. Dengan cara menyajikan data yang didapat dengan bentuk kata-kata dan bahasa melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan pengamatan peneliti sendiri dalam mengamati objek penelitian.

B. Setting Penelitian

Dalam tujuan mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan skripsi, maka peneliti akan melakukan penelitian di MTs. Salafiyah kalanglundo Tahun ajaran 2019/2020, yang beralamat di Dusun Ledokan Rt.04 Rw. 04, Desa Kalanglundo, Kec. Ngaringan, Kab. Grobogan, Jawa tengah 58193. Alasan peneliti memilih Madrasah tersebut, karena di MTs. Salafiyah kalanglundo terbelang cukup lama dalam menerapkan kurikulum 2013. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti guna mengetahui bagaimana penilaian autentik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs. Salafiyah kalanglundo.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau informan yang akan diperoleh datanya untuk keperluan penelitian. Adapun subyek yang paling utama dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah:

1. Kepala Madrasah MTs. Salafiyah Kalanglundo
2. Waka Kurikulum MTs. Salafiyah Kalanglundo
3. Guru sejarah kebudayaan islam MTs. Salafiyah Kalanglundo
4. Peserta didik di MTs. Salafiyah Kalanglundo Ngaringan Grobogan.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menggunakan situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi.³ Sampel dalam penelitian ini dinamakan narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.⁴ Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti langsung dari informan atau obyek yang berkaitan dengan masalah yang akan menjadi obyek penelitian meliputi: tempat (lingkungan MTs. Salafiyah Kalanglundo Ngarigan Grobogan), pelaku (guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam) dan peserta didik (sebagai pelaku dalam pelaksanaan penilaian autentik mata pelajaran SKI).

Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru SKI dan peserta didik, dimana proses wawancara tersebut didukung oleh observasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang diperoleh peneliti tidak langsung dari informan atau objek yang diteliti. Biasanya data tersebut berbentuk data dokumentasi dan juga arsip, baik arsip resmi maupun bukti-bukti yang ditulis orang lain yang ada kaitannya dengan judul yang diteliti oleh peneliti.⁵

Adapun sumber data sekunder adalah buku-buku, dokumen ataupun jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dengan masalah yang menjadi fokus penelitian. Data sekunder tersebut diantaranya buku atau LKS SKI, dokumentasi

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 297.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 289.

⁵ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset IKAPI, 1998), 91.

ketika kegiatan berlangsung dan pelaporan hasil penilaian autentik pada pembelajaran SKI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif didominasi oleh tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶ Ketiga teknik tersebut digunakan secara terpisah, akan tetapi data yang dikumpulkan digunakan untuk saling melengkapi. Data yang diperoleh melalui teknik wawancara akan dilengkapi dengan data yang diperoleh melalui teknik observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap objek ditempat berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidikinya. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dari peristiwa yang akan diselidiki.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan observasi partisipan (terlibat langsung pada kehidupan informan). Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dari kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Observasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati proses pembelajaran SKI berlangsung. Peneliti mengamati peran guru dalam melaksanakan penilaian autentik pada pembelajaran SKI didalam kelas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan interaksi antara peserta didik dengan guru serta hasil pelaporan nilai.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan. Wawancara

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 112.

dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber (*interviewer*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷

Metode yang dipakai peneliti yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang mana peneliti atau pengumpul data telah mengetahui tentang informasi yang akan diperoleh. Sedangkan Narasumber hanya bertugas dengan menjawab pertanyaan sesuai fakta yang ada dilapangan. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah
Peneliti menanyakan tentang kebijakan dalam implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran SKI di MTs. Salafiyah Kalanglundo Ngaringan Grobogan dan kendalanya.
- b. Waka Kurikulum
Peneliti Menanyakan tentang pengembangan kurikulum di MTs. Salafiyah Kalanglundo Ngaringan Grobogan
- c. Guru Mapel SKI
Peneliti menanyakan tentang pengetahuan penilaian autentik, teknik instrumen serta pelaksanaan penilaian autentik dan kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik.
- d. Peserta Didik
Peneliti menanyakan tentang seberapa jauh pemahaman pembelajaran SKI, pelaksanaan penilaian autentik dan kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik.

Wawancara dilaksanakan dengan guru SKI yang bertujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya tentang implementasi penilaian autentik mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs. Salafiyah Kalanglundo Ngaringan Grobogan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terbuka. Sebab sekalipun wawancara dilakukan secara terbuka tetapi sudah dibatasi oleh struktur pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan untuk mendapat

⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). 39.

informasi yang berkaitan dengan implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan jalan mencatat atau mengambil dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dengan menggunakan alat media berupa *Handpone*. Dokumentasi yang dilakukan ini guna mendukung hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk memperkuat data yang telah diperoleh terkait dengan implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran SKI selama peneliti terjun langsung dilapangan serta memperjelas adanya pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran SKI. Adapun dokumen-dokumen yang dimaksud di sini untuk mendukung hasil observasi dan wawancara adalah: profil Madrasah, visi misi dan tujuan, tenaga pendidikan dan kependidikan, sarana prasarana, bahan ajar yang diguankan serta dokumen penilaian autentik (RPP, rubrik, lembar pengamatan), dokumen penilaian kinerja, dokumen penilaian sikap, dokumen hasil portofolio, dokumen hasil tes tertulis dan dokumen hasil karya siswa.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data penelitian kualitatif dapat diuji dengan menggunakan uji *credibility* (validitas internal), Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pengujian keabsahan data yaitu uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:

1. Uji Kredibilitas Data (Uji Kepercayaan)

Dalam melakukan uji kredibilitas data, peneliti menggunakan beberapa macam teknik, diantaranya yaitu:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan selama penelitian dilakukan. Dengan perpanjangan pengamatan peneliti dapat memperoleh gambaran secara cermat, terperinci, dan mendalam tentang implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs. Salafiyah Kalanglundo. Perpanjangan pengamatan dilakukan karena dengan adanya perpanjangan

pengamatan peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau belum. Bila data yang diperoleh dari pengecekan pada sumber data itu asli atau bahkan tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam sehingga data yang diperoleh kebenarannya sudah pasti.⁸

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Selain itu dengan meningkatkan ketekunan ini maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁹

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data. Cara yang dilakukan adalah melakukan pengecekan data. Mengecek adalah melakukan wawancara kepada 4 atau sumber informan dengan pertanyaan yang sama. Dalam hal ini, peneliti akan mengecek data dari empat sumber yang ada, yakni Kepala madrasah, waka kurikulum, guru sejarah kebudayaan islam dan peserta didik.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 369.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 370-371

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dalam proses memeriksa data yang telah diperoleh peneliti. Misalnya peneliti sudah melaksanakan wawancara dengan guru mengenai pelaksanaan penilaian autentik, maka peneliti memeriksa kebenaran data dengan mewawancarai dengan sumber data yang lain. Peneliti memilih peserta didik untuk di wawancarai supaya membuktikan kebenaran data yang diberikan oleh guru. Hasil wawancara antara guru dan peserta didik menghasilkan data sama, maka data teruji kebenarannya data yang telah diperoleh peneliti.

2) **Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang peneliti akan gunakan disini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁰ Peneliti menggunakan triangulasi teknik dalam proses memeriksa kebenaran data yang diperoleh. Misalnya peneliti telah memperoleh data dengan melaksanakan wawancara dengan guru dan peserta didik di MTs. Salafiyah Kalanglundo Ngaringan Grobogan. Selanjutnya peneliti memeriksa kebenarannya dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Hasil wawancara yang didapat sesuai dengan observasi dilapangan. Maka hal tersebut membuktikan bahwa data yang diperoleh terbukti kebenarannya.

3) **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka penelitian dilakukan secara berulang-ulang hingga sampai ditemukan data yang sudah pasti.¹¹ Peneliti

¹⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124-125

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

menggunakan teknik triangulasi waktu dalam proses memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh. Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan narasumber disiang hari. Setelah beberapa hari kemudian peneliti menemui narasumber dipagi hari dan berbincang-bincang mengenai topik yang telah ditanyakan sebelumnya. Narasumber memberikan jawaban yang sama, hal tersebut menandakan bahwa data yang diperoleh teruji kebenarannya.

G. Teknik Analisis Data

Bagian yang sangat penting dalam penelitian salah satunya adalah menganalisis data. Karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang ditemukan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan menguraikan dan mengumpulkan data dengan kata-kata yang bertujuan untuk memudahkan dalam menggambarkan keadaan yang terjadi dan dipahami oleh masyarakat umum. Pada penelitian kualitatif mengenai penilaian autentik pembelajaran SKI di MTs. Salafiyah Kalanglundo, peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yang dilakukan dengan langkah-langkah dalam menganalisis data:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹²

Hal-hal pokok yang perlu diteliti yaitu terkait dengan pengetahuan guru tentang penilaian autentik, perencanaan penilaian autentik, serta tentang proses pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran SKI. Proses yang dimaksud mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

pembelajaran SKI, interaksi peserta didik dengan guru, atau peserta didik dengan temanya serta hasil penilaian autentiknya.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Hal ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut.¹³

Penilaian autentik pada pembelajaran SKI di MTs. Salafiyah Kalanglundo Ngarangan Grobogan, diterapkan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penilaian autentik dalam pembelajaran SKI, agar peserta didik memahami materi dan mampu mengaplikasikan ibrah pembelajaran SKI sesuai kemampuan atau kompetensi yang dimilikinya.

Gambar 3.1
Skema Penilaian Autentik Pembelajaran SKI



¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

Penjelasan dari skema diatas yaitu guru SKI sudah paham tentang penilaian autentik, yang mana sebelumnya guru harus melalui proses dari perencanaan dengan menyiapkan RPP dan instrument penilaian dari afektif, kognitif dan psikomotorik, selanjutnya guru melakukan proses pembelajaran SKI yang mana guru menyampaikan materi sambil mengamati perilaku interaksi antara peserta didik dengan temanya atau dengan guru. Dari proses pembelajaran itu maka akan menghasilkan pemahaman materi SKI dan peserta didik bisa mengambil ibrah dari pembelajaran SKI serta bisa mengaplikasikan sikap positif dalam sekolah maupun dikehidupan sehari-hari. Serta mampu memberanikan diri dalam mengasah kemampuan atau kompetensi yang dimilikinya. Selanjutnya hasil pelaporan penilaian disesuaikan dengan hasil kompetensi peserta didik yang didapat dari kegiatan selama dalam kelas maupun luar kelas.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. *Conclusion* atau menarik kesimpulan adalah berbagai kegiatan untuk menyimpulkan hal-hal yang diperoleh selama penelitian yang diuji kebenarannya.¹⁴ Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan peneliti masih bersifat sementara, dan bisa berubah jika ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dipaparkan pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti datang ke lapangan, maka kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵ Setelah mereduksi data, menyajikan data dan langkah yang terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 247

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 114.